

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Penelitian

Sektor perbankan berkontribusi penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam UU No.10 Tahun 1998 didefinisikan bahwa “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Untuk membangun ketahanan ekonomi suatu bangsa diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai pembangunan ekonomi negara, karena pada dasarnya pembangunan memerlukan dana.

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan sektor selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan lepas

dari dunia perbankan, khususnya aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana. Aktivitas yang dilakukan oleh bank banyak yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu aktivitas bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi adalah penyaluran kredit, dan sumber dana utama bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya yang terjadi pada Negara berkembang, Indonesia juga masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan sebagai sumber pembiayaan dunia bisnis di Indonesia. Kelancaran dalam kegiatan penyaluran kredit dalam memberikan dampak yang positif bagi pembangunan perekonomian masyarakat.

Kemampuan bank dalam memberikan saluran kredit tentu memperhatikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan, di antaranya faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK) (Martono, 2002:30). Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Martono, 2002:38). Biasanya dana tersebut berupa giro, tabungan, deposito.

Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Citra (2014) menunjukan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berpengaruhnya DPK

terhadap penyaluran kredit juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018)

Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama bagi bank, melalui penyaluran kredit bank telah memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga nantinya akan berdampak pada meningkatnya perekonomian negara (Rivai et al., 2013:200). Kredit yang disalurkan oleh bank dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif atau aktivitas produktif. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

Bank BJB merupakan salah satu bank umum di Indonesia sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam penyaluran kredit, terutama melalui Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK menjadi salah satu sumber utama dana yang dapat digunakan oleh Bank BJB untuk berbagai kegiatan, termasuk penyaluran kredit. Dengan adanya penyaluran kredit Bank BJB berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Jawa Barat dan Banten.

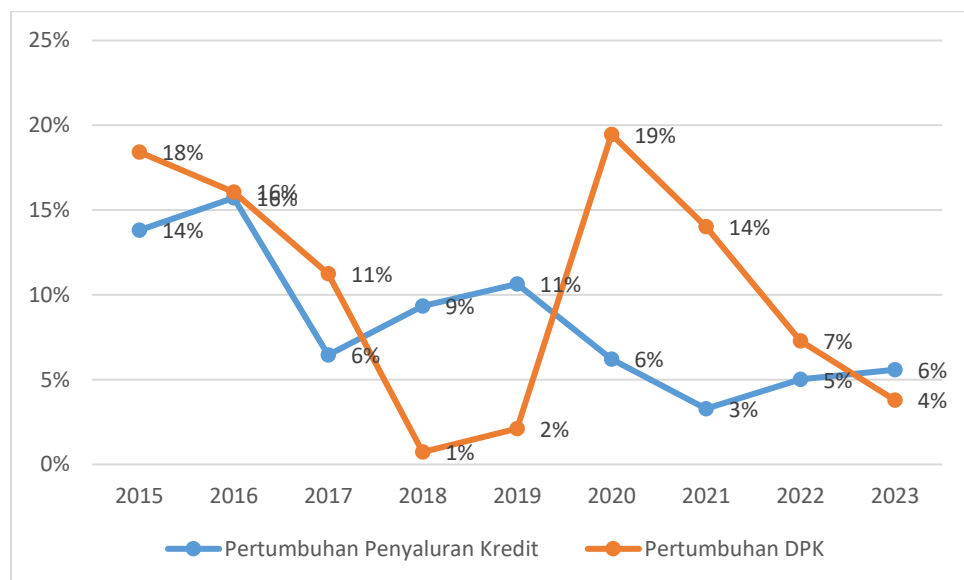
Berikut ini merupakan data Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga pada bank BJB Tahun 2014 - 2023:

Tabel 1.2 Data DPK dan Penyaluran Kredit bank BJB
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	DPK	Penyaluran Kredit
2014	52.991.654	33.578.451
2015	62.749.548	38.217.375
2016	72.827.957	44.224.700
2017	81.015.445	47.080.477
2018	81.609.421	51.479.634
2019	83.339.717	56.962.543
2020	99.559.020	60.500.794
2021	113.528.599	62.489.517
2022	121.799.083	65.622.709
2023	126.419.817	69.285.483

Sumber : Laporan Keuangan bank BJB tahun 2014-2023

Berikut merupakan data pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit pada bank BJB tahun 2014-2023 :



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan DPK dan Penyaluran Kredit bank BJB

Sumber: Laporan Keuangan bank BJB tahun 2014 - 2023 (diolah 2025)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan bank BJB pada 2014 hingga 2023 menunjukkan fenomena yang cukup stabil dan positif, terutama dalam dua aspek utama, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit, DPK yang merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat seperti tabungan, giro, dan deposito, terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank BJB sebagai lembaga keuangan yang aman untuk menyimpan dana. Salah satu peningkatan tertinggi DPK terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 19,5% yang kemungkinan besar dikarenakan perilaku masyarakat yang lebih berhati-hati dalam pengeluaran dan lebih memilih untuk menyimpan uang selama masa pandemi COVID-19.

Namun, meskipun DPK terus meningkat, laju pertumbuhan menunjukkan perlambatan setelah tahun 2020. Pada tahun 2021, pertumbuhan DPK tercatat sebesar 7,2% kemudian turun lagi menjadi 3,8% pada tahun 2022 dan tetap stagnan pada angka yang sama ditahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun masyarakat masih mempercayakan dananya kepada bank, jumlah dana baru yang masuk tidak sebanyak sebelumnya. Fenomena ini bisa disebabkan mulai membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi, yang membuat masyarakat kembali meningkatkan konsumsi atau menggunakan dana untuk investasi lain.

Di sisi lain, penyaluran kredit bank BJB juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Penyaluran kredit tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan 2018, masing-masing tumbuh sebesar 15,7% dan 10,6%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BJB cukup aktif dalam mendukung pembiayaan kegiatan ekonomi. Namun pertumbuhan kredit sempat melambat selama masa pandemi, terutama pada tahun

2020 yang hanya tumbuh 3,3%. Penurunan ini terjadi karena kondisi ekonomi yang tidak menentu membuat permintaan kredit menurun, serta bank menjadi lebih selektif dalam memberikan pinjaman demi menjaga kualitas kredit.

Setelah masa pandemi mereda, penyaluran kredit kembali menunjukkan pemulihan. Pada tahun 2021 hingga 2023, pertumbuhan kredit perlahan meningkat walaupun tidak secepat sebelum pandemi. Hal ini menandakan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dan dunia usaha mulai kembali normal, serta menunjukkan kepercayaan yang meningkat terhadap prospek ekonomi ke depan.

Secara keseluruhan, fenomena pertumbuhan bank BJB menunjukkan bahwa bank ini memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika ekonomi nasional. Bank BJB tidak hanya mampu menjaga kepercayaan nasabah dalam menghimpun dana, tetapi juga perlahan mengembalikan perannya sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana pengaruh mengenai dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang dituangkan dalam judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK PERIODE 2014 - 2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana DPK pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023
2. Bagaimana Penyaluran Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 - 2023
3. Bagaimana Pengaruh DPK terhadap Penyaluran kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten periode 2014 - 2023

1.3. Tujuan Masalah

1. Mengetahui DPK pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023
2. Mengetahui Penyaluran Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023
3. Mengetahui pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit konsumen di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 -2023

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang perbankan mengenai hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan Kredit Konsumer.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai penambah wawasan serta pembelajaran untuk menganalisis dan memahami di bidang perbankan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk KCP Cikajang dalam strategi penghimpunan dana dan penyaluran kredit..

c. Bagi Jurusan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menjungjung perkuliahan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan wawasan pada pembaca. Serta sebagai referensi atau acuan bagi pembaca yang melakukan penelitian dengan materi yang sama di waktu yang akan datang.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 - 2023 dengan mengambil data laporan keuangannya dapat diakses melalui website resmi bank bjb yaitu www.bankbjb.co.id

1.5.2. Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu direncanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2025. Berikut adalah jadwal penelitiannya :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																		
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																		
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																		
4	Seminar proposal Tugas Akhir																		
5	Revisi Proposal Tugas Akhir																		
6	Pengumpulan dan pengolahan data																		
7	Proses bimbingan Tugas akhir																		
8	Sidang Ujian Tugas Akhir																		
9	Revisi Tugas Akhir																		

Sumber diolah 2025